

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Terbukanya hubungan diplomatik yang menjadi dasar beberapa faktor seperti kedekatan geografis, kesamaan budaya, agama dan sistem politik serta latar belakang sejarah, oleh karena itu seringkali menjadi faktor yang mendasari terjadinya hubungan diplomatik antar negara. Hubungan Indonesia dan Belanda merupakan contoh nyata bahwa pemenuhan salah satu faktor umum di atas berperan dalam eratnya hubungan diplomatik antar negara. Dilihat dari faktor sejarah bahwa hubungan Indonesia dengan Belanda sudah terjalin sejak lama sejak rezim kolonialisme hingga Indonesia merdeka. Hubungan erat antara Indonesia dan Belanda pada masa itu memiliki warisan yang juga kental dengan pengaruh budaya dari Belanda. Jembatan budaya ini beroperasi pada beberapa tingkatan seperti seni, baik itu musik atau tari, kemudian arsitektur. Pada masa itu banyak kolaborasi budaya yang dilakukan melalui kegiatan yang dilakukan oleh Belanda di Indonesia.

Melihat kemajuan sekarang pada globalisasi serta perkembangan di bidang teknologi informasi yang terjadi hingga saat ini telah membawa dampak yang sangat baik terhadap perubahan praktik diplomasi sehingga hal ini dijadikan sebagai alat diplomasi untuk menjadi kemajemukan hubungan Indonesia, Belanda meliputi banyak aspek bidang, salah satunya adalah bidang budaya. Untuk mencapai hubungan bilateral yang baik sesuai dengan unsur-

unsur diplomatik, perlu dibangun hubungan melalui komunikasi antar negara atau aktor sehingga dapat terwujud melakukan kerjasama yang menguntungkan bagi kedua negara.

Dimana Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) melakukan upaya dari salah satu unsur terkait dalam diplomasi budaya di Belanda dan di sisi lain hal ini berupaya untuk meningkatkan citra positif yang dimiliki Indonesia dan memperkuat pengakuan dunia internasional terhadap Budaya Indonesia.

Karena negara kita yaitu Indonesia memiliki keragaman budaya dan bahasa, keragaman budaya yang dimiliki Indonesia ini digunakan untuk visi misi negara dalam menjalankan strategi yaitu daya tarik dan karakteristik yang dijadikan potensi sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Indonesia. Pemerintah Indonesia terus memanfaatkan keragaman budaya Indonesia dengan mampu memperkenalkannya ke dunia internasional. Keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia, digunakan atau dijadikan sebagai media diplomasi budaya dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Untuk KBRI dan Kementerian pada aspek lapangan khususnya aspek Pendidikan dan Kebudayaan saat ini sedang difokuskan untuk memperkenalkan bentuk-bentuk budaya Indonesia kepada dunia internasional. Melalui program yang bernama Tong Tong Fair, festival ini dibentuk sebagai festival yang diadakan setiap tahun. Festival ini merupakan festival tertua di Belanda karena diadakan sejak tahun 1959. Festival Tong Tong menyajikan festival budaya, pameran dan pasar barang, seiring dengan perkembangan Indonesia, menjadikan kegiatan ini sebagai tempat untuk mempromosikan pariwisata di Eropa dan lainnya dapat memperkenalkan seni, budaya dan seni kuliner serta dari negara-negara Asia Tenggara.

Dapat dikatakan bahwa setiap negara harus melaksanakan atau membina dalam hubungan bilateral hal ini merupakan upaya untuk dapat mencapai tujuan atau kepentingan nasionalnya. Apa yang dilakukan melalui komunikasi negara dengan negara lain juga bisa mendapatkan kesepakatan dan kerjasama yang umumnya menguntungkan kedua pemain agar tidak terjadi pertikaian antar kedua negara.

Dalam menyelesaikan hubungan masing-masing, juga penting dimana salah satu instrumennya adalah diskresi, karena dalam hubungan dunia merupakan pengaturan hubungan antara negara-negara berdaulat dalam melakukan hubungan global yang dapat menjadikan kebijaksanaan sebagai komponen utama yang digunakan suatu negara. sebagai faktor. penentu realitasnya dalam hubungan global. Strategi adalah pelatihan hubungan global antar negara yang dibawakan melalui delegasi sejati. Latihan-latihan diskresi seharusnya dapat diidentikkan dengan kuat dengan pelaksanaan strategi internasional, mengingat hubungan dengan negara yang berbeda karena kebijaksanaan merupakan tahapan dalam melakukan strategi internasional di suatu negara. Ide diskresi yang saat ini sedang berkembang tidak hanya mencakup hal-hal yang berhubungan dengan bagian-bagian dari bidang politik tetapi juga dalam bidang sosial budaya, industri pariwisata dan perspektif yang berbeda.

Sehingga strategi yang unik dan beragam dapat dimanfaatkan untuk menyelaraskan dan mewujudkan hal-hal yang menjadi kepentingan publik suatu negara. Kemudian munculnya Softpower disini merupakan bentuk kekuatan atau power selain hard power, sebagian besar negara lainnya menerapkan softpower dalam mencapai kepentingan nasionalnya, karena disini softpower

tidak terlalu banyak menimbulkan dampak buruk sehingga beresiko dibandingkan dengan menggunakan keras dalam mencapai suatu tujuan. Salah satu bentuk dalam implementasi penerapan soft power adalah diplomasi yang disebut budaya. (Margono, 2015)

Dalam pelaksanaannya atau jenis pelaksanaannya, suatu tempat yang tidak lazim diharapkan dapat menyelesaikan latihan-latihan kemajuan sosial secara layak dengan membangun suatu wadah sosial atau gerakan sosial di negara tujuan. Kegiatan budaya yang dimaksud disini adalah “Festival Tong Tong Internasional” kegiatan ini setiap tahun menampilkan semua pertunjukan keanekaragaman seni dan budaya yang dimiliki negara Indonesia serta promosi kuliner dan pariwisata khas yang dimiliki Indonesia berupa pameran . terlibat dalam kegiatan ini agar visi dan misi negara Indonesia dapat terlaksana secara efektif. Diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia di Belanda melalui kegiatan Festival Tong Tong ini adalah Indonesia memanfaatkan aspek bidang budaya melalui promosi budaya dan pariwisata dalam kegiatan festival yang diadakan setiap tahunnya. Budaya strategi melalui Tong tong festival menunjukkan betapa signifikannya gambaran positif yang dimiliki Indonesia di Belanda, hal ini dapat mencapai kepentingan negara Indonesia. Penulis memilih program ini karena kegiatan ini di Belanda dan mungkin merupakan proyek paling dinamis dalam melakukan aktivitas yang berbeda secara konsisten.

Penulis memilih festival International Tong Tong di Belanda karena ini merupakan salah satu program yang paling aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan setiap tahunnya yang diadakan secara rutin sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk melakukan diplomasi budaya dalam rangka

pencapaian prestasi. tujuan mempromosikan budaya nasional dalam mempromosikan sektor pariwisata yang Indonesia miliki.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada dalam latar belakang sudah diuraikan, diajukan dalam identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Diplomasi Budaya yang dilakukan , melalui program Internasional Tong tong Festival ?
2. Bagaimana Implementasi untuk promosi budaya Indonesia dalam program kerjasama Internasional Tong tong Festival ?
3. Bagaimana Kunjungan dalam ketertarikan wisatawan di Belanda melalui Internasional Tong tong Festival ?

### **1.2.1. Pembatasan Masalah**

Mengingat Penelitian ini dengan adanya masalah yang akan dipaparkan disini sangat luas ha ini dalam penganalisiannya penulis harus membuat pembatasan masalah agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus pada kegiatan program International Tong tong festival di Belanda melalui kebudayaan Indonesia sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan belanda ke Indonesia pada tahun 2016 hingga 2019. Penelitian ini dibatasi terhadap kebudayaan yang Indonesia miliki sehingga hal ini dapat mendorong dalam sektor promosi pariwisata .Penelitian ini dilakukan terhadap pada perkembangan yang ada pada program kegiatan International Tong tong festival yang diselenggarakan pada setiap tahunnya.

## **1.2.2. Perumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah serta hambatan masalah eksplorasi yang telah dikemukakan di atas, maka dari segi rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

**“Bagaimana diplomasi budaya melalui program kerjasama Internasional Tong tong festival terhadap kepentingan Indonesia pada sektor kunjungan wisatawan di Belanda ke Indonesia?”**

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 . Tujuan Penelitian**

Berdasarkan..sesuai..identifikasi..masalah di atas yang telah dijelaskan penulis memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai dalam tulisan ini. Penelitian ini bertujuan. Untuk :

1. Untuk mencari tau bagaimana dari tujuan Indonesia dan Belanda dalam menjalankan program kegiatan Internasional Tong tong festival ini dilakukan.
2. Untuk mengetahui perkembangan dari hasil kegiatan International Tong tong festival ini yang diselenggarakan setiap tahunnya baik itu untuk Indonesia maupun Belanda
3. Untuk mengetahui implementasi langsung dari kegiatan International Tong tong festival di Belanda yang berpengaruh terhadap pencapaian Indonesia terutama pada pariwisata dalam event Internatinal Tong tong festival sehingga dapat mengunjungkan wisatawan Belanda ke Indonesia sesuai target pencapaian.

### **1.3.2 . Kegunaan Penelitian**

Ada pula kegiatan yang di harapkan dari penelitian tersebut dapat mampu memberikan kritikan masukan atau saran yang sangat ada manfaatnya bagi semua pihak, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya kemajuan Hubungan internasional
2. Dipercaya bahwa para ilmuwan dapat memberikan referensi kepada mahasiswa yang perlu mengarahkan dan melanjutkan penelitian dengan ide-ide serupa di bagian hubungan yang disepakati global.
3. Memenuhi salah satu kebutuhan dalam bidang keilmuan dengan mengikuti ujian pada Program Pendidikan Tinggi Empat Tahun Sarjana Strata-1 (S1) Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.